

# Saling Gagas Energi Ramah Lingkungan

*Biofuel* diusung kedua pasangan sebagai alternatif utama pengganti bahan bakar fosil.

Larissa Huda

larissa.huda@tempo.co.id

JAKARTA — Isu energi bakal menjadi sorotan pasangan calon presiden Joko Widodo-Ma'aruf Amin dan Prabowo Subianto-Sandiaga Uno dalam debat putaran kedua, Ahad besok. Kedua pasangan diperkirakan saling mengedepankan gagasan soal energi baru dan terbarukan sebagai alternatif energi untuk menekan defisit neraca perdagangan selama ini.

Direktur Eksekutif Center of Reform Economics, Mohammad Faisal, menuturkan isu ketahanan energi sangat penting, apalagi dikaitkan dengan pembangunan ekonomi nasional. Dalam konteks ketahanan energi ini, menurut dia, mesti memperhatikan peran finansial, pertumbuhan ekonomi, dan posisi geopolitik.

Kedua pasangan calon sudah melontarkan gagasan tentang bagaimana mendorong energi baru dan terbarukan untuk ketahanan energi. Faisal berharap, pada saat debat

nanti, mereka membahas bagaimana konsep tersebut pada akhirnya mendorong kemajuan nasional. "Dibawa ke tujuan untuk dorong pertumbuhan ekonomi nasional yang masih tertahan 5 persen," ujarnya kemarin.

Faisal mengatakan, dalam hal ketahanan energi, gagasan untuk pengembangan energi baru dan terbarukan mutlak diperlukan. Pasalnya, kata dia, negara ini masih sangat bergantung pada minyak dan gas, sementara sumber energi tersebut suatu saat akan habis.

Dia menyinggung keseriusan pemerintah menggenjot penggunaan *biofuel* yang bisa mengurangi konsumsi minyak bumi. "Ini bisa jadi strategi karena *supply* melimpah dan dapat menekan defisit migas," tutur Faisal.

Dalam catatan Faisal, kemajuan energi baru dan terbarukan cukup baik. Pada 2014, pemanfaatan energi ini masih 4 persen. Tahun lalu telah mencapai 13 persen. Pada 2025, pemanfaatan energi baru dan terbarukan ditarget-

kan mencapai 23 persen.

Kendala utamanya, menurut Faisal, adalah macetnya investasi akibat kebijakan pemerintah yang dinilai tidak konsisten. "Ini harus menjadi perhatian ke depan. Kalau ini bisa diatasi, tak perlu impor terlalu besar."

Juru bicara Badan Pemenangan Nasional (BPN) Prabowo-Sandi, Andre Rosiade, menuturkan ada beberapa hal yang menjadi catatan, di antaranya cadangan minyak bumi diprediksi habis pada 10 tahun mendatang. Sedangkan gas bumi diprediksi tandas 25 tahun mendatang, lalu diikuti batu bara 40 tahun mendatang. "Tentu energi baru dan terbarukan akan menjadi alternatif. Pak Prabowo sudah lakukan penelitian sejak 15 tahun lalu," ujarnya.

Andre mengatakan *biofuel* menjadi kunci dalam sektor energi nasional. Prabowo-Sandi akan terus menggenjot pemanfaatan minyak sawit mentah (CPO) menjadi *biofuel*. Selain itu, jika terpilih, pasangan calon nomor urut 02 ini akan menciptakan sum-